

**STUDI INTERTEKSTUAL ATAS NOVEL *DI WAKTU DUHA*
KARYA JAISIQ DENGAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN**

SKRIPSI

**OLEH
LITA HANGGARWANI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**STUDI INTERTEKSTUAL ATAS NOVEL *DI WAKTU DUHA* KARYA
JAISIQ DENGAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Agama

Oleh
Lita Hanggarwani
210103020274

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lita Hanggarwani

NIM : 210103020274

Tempat/Tanggal Lahir : Batola, 27 Februari 2003

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Studi Intertekstual atas Novel *Di Waktu Duha* Karya JaisiQ dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarbaru, 18 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Lita Hanggarwani

NIM. 210103020274



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 140 / Un. 14/III.3/PP.00.9/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Lita Hanggarwani
NIM : 210103020274
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Studi Intertekstual atas Novel Di Waktu Duha Karya JaisiQ dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 19%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 26 Mei 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risa Saputra, MA
NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

**STUDI INTERTEKSTUAL ATAS NOVEL *DI WAKTU DUHA* KARYA
JAISIQ DENGAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Lita Hanggarwani

NIM. 210103020274

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada

Tim Penguji

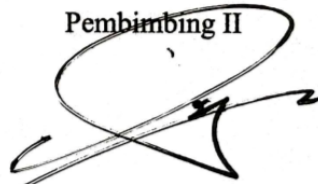
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag.

NIP. 197304112002121002

Pembimbing II



H. Fakhrie Hanief, S.Th.I., SQ, M.A.

NIDN. 2007048603

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A.

NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

STUDI INTERTEKSTUAL ATAS NOVEL *DI WAKTU DUHA* KARYA JAISIQ DENGAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Lita Hanggarwani
210103020274

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada hari Rabu, 11 Juni 2025

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Saifuddin, M.Ag (Ketua Penguji)	1. 
2. Bashori, M.Ag (Penguji 1)	2. 
3. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag (Penguji 2)	3. 
4. Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum (Penguji 3)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Antasari Banjarmasin



Abdullah Nirwana, M.Ag

197812272003121002

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

“Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan)
Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami.
Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan.”
(Q.S. Al-‘Ankabût/29: 69)

“Hapus masa lalu dengan **taubat**, dan bangkit saat ini dengan **keikhlasan** dan
amal shalih”
(Aa Gym)

ABSTRAK

Lita Hanggarwani, 210103020274, *Studi Intertekstual atas Novel Di Waktu Duha Karya JaisiQ dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an*, Pembimbing I Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag. dan Pembimbing II H. Fakhrie Hanief, S.Th.I., SQ, M.A., Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2025

Kata Kunci: Intertekstual, Ayat Al-Qur'an, Hipogram, Transformasi, Novel

Novel seringkali mengadaptasi ajaran Islam, salah satunya dari ayat-ayat al-Qur'an, dalam membangun karakter, konflik, dan penyelesaian cerita. Salah satu novel yang memuat ajaran al-Qur'an adalah novel *Di Waktu Duha* karya JaisiQ. Pesan spiritual yang secara tersirat disampaikan dalam cerita dapat memotivasi para pembaca untuk mendekatkan diri kepada Allah serta menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga penting untuk memahami bagaimana teks sastra berinteraksi dengan al-Qur'an dalam membentuk makna dan pesan moral.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas ayat-ayat al-Qur'an apa saja yang diposisikan menjadi hipogram dari novel *Di Waktu Duha* karya JaisiQ dan bagaimana pola intertekstual yang berlangsung antara keduanya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan studi literatur, yaitu dengan memilih, mengumpulkan dan menganalisis data dari novel *Di Waktu Duha* karya JaisiQ dan ayat-ayat al-Qur'an sebagai objek material, serta kitab-kitab tafsir.

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat 18 ayat al-Qur'an yang menjadi hipogram. Dalam aspek tauhid: Q.S. Al-Syu'arâ'/26: 78, Q.S. Al-Taubah/9: 104, Q.S. Yâsîn/36: 82, Q.S. Al-Ra'd/13: 28, Q.S. Al-Nahl/16: 18, Q.S. Al-Baqarah/2: 29 dan Q.S. Ibrâhîm/14: 32. Dalam aspek hukum (*ahkâm*): Q.S. Al-Mâ'idah/5: 6, Q.S. Al-Baqarah/2: 238 dan Q.S. Al-Nûr/24: 30. Dalam aspek peringatan (*tadzki'r*): Q.S. Al-Nisâ'/4: 78, Q.S. Al-A'râf/7: 34, Q.S. Thâhâ/20: 124, Q.S. Al-Thalâq/65: 2, Q.S. Ghâfir/40: 39, Q.S. Al-Nûr/24: 26, Q.S. Al-Thalâq/65: 4, Q.S. Al-Baqarah/2: 148. Adapun pengarang menggunakan tiga pola intertekstual untuk menerapkan hipogram dalam teks transformasinya, yaitu pola ekspansi, modifikasi, dan ekserp. Pola ekspansi digunakan oleh pengarang teks transformasi dengan merubah gramatikal, mengembangkan dan menambah suatu unsur dari hipogramnya. Adapun pola modifikasi digunakan pengarang dengan melakukan perubahan pada linguistiknya. Adapun pola ekserp digunakan pengarang dengan mengutip dan mengambil intisari dari hipogramnya. Terkadang juga ia menghilangkan sebagian unsur dari hipogramnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Studi Intertekstual atas Novel *Di Waktu Duha* Karya JaisiQ dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari doa, bimbingan, motivasi, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan penuh hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak tersebut, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan motivasi disetiap kesempatan kepada mahasiswa/i yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, beserta jajarannya, yang telah mengesahkan dan mendukung proses pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Riza Saputra, M.A. dan Bapak H. Hanafi, M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan

dan persetujuan atas skripsi ini. Serta seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan ilmu, nasehat, dan motivasi yang luar biasa dari awal hingga akhir perkuliahan.

4. Bapak. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi I dan Bapak H. Fakhrie Hanief, S.Th.I., SQ, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi II sekaligus dosen pembimbing akademik, yang telah ikhlas dalam membimbing, memberikan nasihat, arahan, serta masukan-masukan yang sangat membangun untuk penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Kedua orang tua dan ketiga kakak penulis yang sudah banyak berkorban, selalu senantiasa mendoakan dan mendukung hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan penulis di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021, yang telah memberikan dukungan, bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis dari awal hingga sampai di tahap sekarang ini.
7. Serta semua pihak lainnya yang namanya tersimpan dalam doa.

Semoga Allah Swt. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua serta memberikan balasan yang terbaik atas segala bentuk niat dan kebaikan mereka. Serta semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua
Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin

Banjarbaru, 18 Mei 2025

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	a	Fathah
اِ	i	Kasrah
اُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَانُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
يَا	î	i dengan topi di atas
وَا	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang

yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut

PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-<u>h</u>arakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>Yu’tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i><u>h</u>ub al-istithlâ’</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	6
D. Definisi Operasional/Istilah.....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	9
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an.....	16
B. Fungsi Al-Qur'an bagi Karya Sastra	23
C. Novel	25
1. Pengertian	25
2. Novel Islami.....	27
D. Intertekstualitas.....	28
1. Sejarah Singkat	28
2. Pengertian	29

3. Teks Hipogram dan Transformasi	31
---	----

BAB III BIOGRAFI PENULIS DAN GAMBARAN UMUM NOVEL *DI WAKTU DUHA* KARYA JAISIQ..... 34

A. Biografi Penulis	34
B. Gambaran Umum Novel <i>Di Waktu Duha</i>	35
1. Identitas Novel <i>Di Waktu Duha</i>	35
2. Sinopsis Novel <i>Di Waktu Duha</i>	36
3. Unsur Intrinsik Novel <i>Di Waktu Duha</i>	39

BAB IV ANALISIS INTERTEKSTUAL ATAS NOVEL *DI WAKTU DUHA* KARYA JAISIQ DENGAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN 52

A. Aspek Tauhid.....	52
1. Hidayah dari Allah.....	52
2. Allah Maha Penerima Taubat	54
3. Kuasa Allah dalam Menciptakan Sesuatu	56
4. Hati Tenang dengan Mengingat Allah.....	57
5. Nikmat Allah Tidak Terhingga.....	59
6. Allah Pencipta Bumi dan Segala Isinya.....	61
B. Aspek Hukum (<i>Ahkâm</i>)	63
1. Tayamum	63
2. Perintah Menjaga Shalat	65
3. Menjaga Pandangan.....	67
C. Aspek Peringatan (<i>Tadzkîr</i>).....	68
1. Ajal Tidak mengenal Waktu	68
2. Mengabaikan Perintah Allah	71
3. Jalan Keluar dari Allah	72
4. Akhirat itu Kekal	74
5. Lelaki Baik untuk Perempuan Baik	76
6. Allah Memudahkan Urusan Hamba-Nya	78
7. Berlomba-Lomba dalam Kebaikan	79

BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
 DAFTAR PUSTAKA.....	 86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96